

MANAJEMEN DAN EFISIENSI PENDIDIKAN: TUJUAN DAN STRATEGI

Nurlaela Haryati¹, Desi Fajarwati², Aprilliantoni³

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi

e-mail: nurlaelaharyati0@gmail.com¹, desifajarw@gmail.com², aprilliantonilucky@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan membahas manajemen dan efisiensi pendidikan : tujuan dan strategi. Lingkup yang akan dibahas adalah bagaimana mewujudkan sebuah system manajemen pendidikan yang efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi pustaka. Penelitian ini memperoleh data yang bersumber dari buku dan jurnal. Tahapan penelitian ini menyiapkan alat atau perlengkapan yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasi waktu dan mencatat bahan penelitian serta membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang melibatkan semua pihak dari level kementerian hingga satuan pendidikan akan menciptakan system pendidikan yang efisien.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Strategi, Efisiensi.

Abstract – This research aims to discuss educational management and efficiency: goals and strategies. This research uses qualitative methods by conducting a literature study. This research obtained data sourced from books and journals. This research stage is preparing the necessary tools or equipment, preparing a working bibliography, organizing time and recording research materials and reading. The research results show that effective educational management is very important to achieve efficiency in the education system.

Keywords: Management, Education, Strategy, Efficiency.

PENDAHULUAN

Pendidikan semakin mendapatkan perhatian, oleh karena itu dalam perkembangannya, fokus utama adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing baik di dalam negeri maupun di kawasan Asia Tenggara, bahkan di tingkat global, terutama dengan negara-negara maju yang menjadi tujuan banyak negara berkembang seperti Indonesia. Untuk itu, sangat penting untuk mengikuti kemajuan teknologi dan berita yang dapat membantu dalam memperbarui informasi serta perkembangan dalam bidang akademik dan pengetahuan. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Untuk mewujudkan sebuah manajemen pendidikan yang baik diperlukan langkah-langkah yang tepat agar tercipta efisiensi pendidikan.

Manajemen merupakan sesuatu untuk mengatur segala sesuatu secara terstruktur, agar tujuan organisasi, khususnya lembaga pendidikan, dapat tercapai sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan (Mayasari et al. 2023). Pengelolaan manajemen harus dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui serangkaian langkah yang dikenal sebagai fungsi-fungsi manajemen. Menurut pendapat lain manajemen pendidikan merupakan rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dalam sistem pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut (Adam 2018) Dalam lingkungan yang penuh dengan dinamika seperti ini, manajemen pendidikan harus mampu membentuk organisasi yang dapat memberikan layanan yang memuaskan, baik untuk masyarakat secara umum maupun untuk objek pendidikan, seperti siswa dan orangtua, secara khusus.

Saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat dan mengalami perubahan besar, khususnya dengan kemunculan teknologi 5.0. Teknologi ini menawarkan peningkatan

konektivitas yang lebih luas, baik antara manusia dan mesin, maupun antar mesin itu sendiri (Fricticarani et al. 2023). Ini memungkinkan terciptanya sistem yang lebih cerdas, fleksibel, dan mampu beradaptasi serta berinteraksi dengan lingkungan secara lebih efisien. Di sisi lain, hal ini juga mengharuskan pengembangan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta memerlukan dukungan infrastruktur dan sumber daya pendidikan yang cukup.

Oleh karena itu, pendidikan perlu dikelola secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik agar dapat menghadapi dunia dan masa depan yang penuh dengan masalah serta tantangan besar. Untuk itu, manajemen dan strategi menjadi solusi alternatif yang penting bagi kemajuan dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif studi Pustaka yaitu suatu metode yang mengumpulkan data dengan cara memahami serta menganalisis teori dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sumber data yang digunakan berupa buku, thesis, laporan penelitian, maupun tinjauan (Purwono, 2008). Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Penelitian ini juga melakukan pengklasifikasian data berdasarkan rumus penelitian (Darmalaksana 2020). Setelah mendapat bahan pustaka dalam penelitian maka perlu dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendapatkan proposisi dan gagasan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan mencakup berbagai aktivitas yang biasa dikenal sebagai penyusunan, pengaturan, dan pengelolaan pendidikan. Ini melibatkan proses pengaturan berbagai faktor, elemen, dan aspek dalam pendidikan. Penerapan prinsip, konsep, dan teori manajemen dalam kegiatan pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk menjalankan organisasi pendidikan dengan baik, diperlukan manajemen pendidikan yang efektif (Yuliana and Pd 2017). Menurut pendapat lain, Hikmat (2009) manajemen pendidikan adalah proses penyelenggaraan kerja sama untuk mendayagunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan rasional. Maka dari itu dapat disimpulkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia dalam sistem pendidikan guna mencapai sasaran pendidikan.

Adapun Tujuan utama manajemen pendidikan adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional serta sesuai dengan tahap perkembangan atau kemajuan pada usia pendidikan. Tujuan ini juga mencakup identifikasi terhadap kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman dalam perencanaan (Ummah 2019). Pendapat lain menurut (Nations 2016) tujuan manajemen pendidikan yaitu agar pendidikan dapat berjalan sesuai dengan pengelolaan yang sudah direncanakan. Dapat disimpulkan tujuan manajemen pendidikan adalah agar proses pendidikan sesuai dengan standar yang telah terencana.

2. Standar Nasional Pendidikan

Standar Pendidikan Nasional, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022, adalah pedoman yang mencakup kriteria, panduan, dan indikator untuk menjamin kualitas pendidikan di Indonesia. Peraturan Pemerintah ini merupakan revisi dari PP Nomor 57 Tahun 2021. Menurut (Alawiyah 2017) Terdapat 8 standar nasional pendidikan, yang merupakan kriteria minimal yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Standar nasional pendidikan ini berlaku untuk semua lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga program pendidikan kesetaraan. Adapun 8 standar nasional pendidikan tersebut adalah: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar

Penilaian Pendidikan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan.

3. Strategi Manajemen Pendidikan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki manajemen Pendidikan menurut (Salsabila 2023) adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan Strategis**

Sesuatu yang direncanakan akan menjadi lebih terarah dalam mencapai tujuannya, begitupun dalam dunia Pendidikan seharusnya setiap satuan Pendidikan memiliki rencana strategis baik jangka Panjang maupun jangka pendek yang berkiblat pada visi dan misi.

- **Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum akan menentukan apa yang guru ajarkan dan apa yang murid terima. Kurikulum yang lengkap dan terpadu akan menghasilkan mutu lulusan yang baik. Kurikulum sering dianggap sebagai momok di Indonesia sebab seringnya terjadi pergantian kurikulum yang kurang berkesinambungan.

- **Pelatihan dan Pengembangan Staf**

Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan diperlukan sebuah pelatihan dan pengembangan baik melalui training maupun seminar, agar ilmu dan ketrampilan yang dimiliki terus berkembang mengikuti perkembangan jaman dan teknologi.

- **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dimaksudkan agar tujuan yang telah dijadikan rencana strategis dapat dinilai ketercapaiannya. Evaluasi dapat melibatkan pihak eksternal sehingga akan menjadi lebih objektif.

- **Kolaborasi dan Kemitraan**

Dengan melakukan kerjasama maka sebuah Lembaga Pendidikan akan maju lebih cepat dibanding jika tidak melakukan kerjasama. Lembaga Pendidikan harus jeli memanfaatkan peluang kerjasama baik dibidang pembiayaan maupun keterlibatan sosial. Contohnya sebuah Lembaga Pendidikan yang memiliki ikatan emosional kuat dengan lingkungan maka akan mampu berkembang dan bersaing di lingkungan tersebut.

- **Penerapan Teknologi**

Teknologi yang dimanfaatkan dengan cermat dan tepat guna akan menghasilkan output yang maksimal. Teknologi mampu menyatukan semua kalangan dari segi umur dan latar belakang yang beragam. Sebuah Lembaga Pendidikan seharusnya mampu memanfaatkan teknologi untuk kemajuan institusinya.

4. Indikator Manajemen Pendidikan yang Baik pada Sistem Pendidikan

Beberapa hal yang bisa diperhatikan secara detail untuk menilai apakah sebuah system Pendidikan memiliki manajemen yang baik atau tidak menurut David Chapman (Chapman 2002) :

Indikator manajemen efektif (tingkat kementerian pusat) yaitu: Buku teks diproduksi dalam jumlah yang cukup dan didistribusikan ke sekolah tepat waktu, perlengkapan pengajaran dikirim ke sekolah tepat waktu, pasokan guru yang berkualifikasi memenuhi permintaan, guru ditugaskan dengan tepat ke sekolah, gaji guru dibayarkan tepat waktu, sekolah memiliki salinan silabus, kementerian mengetahui lokasi sekolah di seluruh negeri, sekolah berlokasi tepat di seluruh negeri, serta rencana nasional tersedia yang memberikan visi dan fokus untuk kegiatan Pendidikan.

Indikator manajemen tingkat menengah yang efektif (tingkat regional dan distrik) yaitu : guru ditugaskan/diterapkan dengan tepat ke sekolah, inspeksi sekolah terjadi secara tepat dan teratur, guru menerima supervisi pengajaran, pertanyaan dari kepala sekolah dan guru menerima respons tepat waktu, informasi kementerian mengalir ke sekolah tepat waktu, informasi sekolah disampaikan ke kementerian tepat waktu, serta kegiatan pengembangan staf untuk personel sekolah dirancang dan dilaksanakan dengan baik.

Indikator manajemen sekolah yang efektif yaitu: perlengkapan pembelajaran dipesan tepat waktu, guru datang ke sekolah tepat waktu, ketidakhadiran guru rendah, fasilitas sekolah dalam kondisi baik, guru memiliki salinan silabus, guru menerima supervisi pembelajaran, setiap sekolah memiliki asosiasi orang tua-guru yang berfungsi dengan baik, serta orang tua mengetahui kemajuan anak-anak mereka dalam studi.

5. Efisiensi Pendidikan

Manajemen Pendidikan yang baik berfungsi untuk menciptakan sebuah sistem Pendidikan yang efisien. Efisiensi pendidikan artinya memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi (Rahman 2017). Secara sederhana, efisiensi berarti mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dengan biaya yang lebih rendah, atau mencapai lebih banyak tujuan tersebut tanpa meningkatkan biaya (Rahman 2017). Namun, kenyataannya tidak sesederhana itu. Memahami efisiensi mengharuskan para pemimpin pendidikan bekerja berdasarkan model proses pendidikan. Menurut (Chapman 2002) Salah satu metode yang sering digunakan adalah dengan menganggap proses pendidikan terdiri dari empat bagian utama seperti gambar 1. Input adalah sumber daya yang digunakan dalam produksi pengalaman pendidikan, misalnya, guru, buku teks, materi pembelajaran lainnya, fasilitas sekolah. Proses mengacu pada cara di mana input pendidikan diubah menjadi output pendidikan, misalnya, ceramah, materi pembelajaran mandiri, kerja kelompok kecil, penggunaan radio. Output adalah efek langsung dan segera dari proses pendidikan, misalnya, prestasi siswa, sikap, keterampilan. Hasil adalah dampak jangka panjang dari proses pendidikan yang tidak langsung dan langsung dari sekolah, dan muncul dari interaksi output pendidikan dengan lingkungan sosial yang lebih luas.



Gambar 1. Diagram alir proses Pendidikan.

Efisiensi sering kali disalahartikan dengan biaya yang lebih rendah. Adalah suatu kesalahan untuk percaya bahwa aktivitas berbiaya rendah tentu lebih efisien. Demikian pula, adalah suatu kesalahan untuk percaya bahwa sekadar menurunkan biaya pendidikan akan meningkatkan efisiensi tanpa mempertimbangkan kualitas aktivitas. Terkadang biaya yang lebih rendah menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi, tetapi tidak selalu. Jika terdapat pengeluaran dan pemborosan yang berlebihan, efisiensi yang lebih besar dan biaya yang lebih rendah dapat terjadi pada saat yang bersamaan. Namun, jika input yang lebih mahal menghasilkan produktivitas yang lebih besar secara proporsional, efisiensi dapat melibatkan biaya yang lebih tinggi. Poin pentingnya adalah bahwa efisiensi suatu aktivitas hanya dapat ditentukan dengan mempertimbangkan kualitas output, bukan hanya biaya input.

KESIMPULAN

Sebuah manajemen pendidikan yang melibatkan semua pihak secara aktif akan menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam proses manajemen pendidikan yang efisien diperlukan strategi manajemen diantaranya perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, pelatihan dan pengembangan staf, monitoring dan evaluasi, kolaborasi, dan kemitraan, dan penerapan teknologi. Efisiensi pendidikan akan tercapai dengan mempertimbangkan baik dari segi input, proses, output, maupun outcome dari sistem pendidikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Bastari. 2018. "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi* 3(2):57–66. doi: 10.24853/tahdzibi.3.2.57-66.

- Alawiyah, Faridah. 2017. "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 8(1):81–92. doi: 10.46807/aspirasi.v8i1.1256.
- Chapman, David. 2002. *Management and Efficiency in Education : Goals and Strategies*. Vol. 2.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. *Cara Menulis Proposal Penelitian*.
- Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Ramdani R, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. 2023. "Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4(1):56–68. doi: 10.52060/pti.v4i1.1173.
- Mayasari, N., J. Jusriati, P. Prayogo, H. Hajeni, Y. Yati, and ... 2023. "Manajemen Pendidikan." 06(01):3822–35.
- Nations, United. 2016. "CRPD_General_Comment_4_Inclusive_Education_2016_En." (September):1–24.
- Rahman, Ansar. 2017. "MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN Abstract : The Concept of Education Quality Means That All the Ability of Educational Institutions to Fulfill All the Desires of Their Customers , in This Case Students . The Main Driver in Allocating These Resources Is Bu." *Jurnal Eklektika* 5(April):87–103.
- Salsabila, Azizah. 2023. "No Title." *Geotimes*. Retrieved (<https://geotimes.id/opini/strategi-manajemen-pendidikan/>).
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Vol. 11.
- Yuliana, Lia, and M. Pd. 2017. "Manajemen Pendidikan." Didin Kurniadin.